

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media yang memiliki asal kata (singular medium) diambil dari bahasa Latin yang mempunyai arti antara atau perantara yang dapat dikembalikan hubungan informasi antara sumber dan penerima. Russell, Smaldino dan Lowter berpendapat bahwa media adalah sarana atau alat untuk berinteraksi. (means of comunication).¹ Saluran hubungan informasi yaitu adalah sarana yang membawa pesan dari satu informan ke penerima informasi (Roggers). Media juga memiliki arti dapat dilihat dalam bentuk-bentuk interaksi komunikasi kelompok yang mengikut sertakan dalam system, simbol dan sarana distribusi dan produksi (palazon). Adapun media juga memiliki pengertian sebagai sarana untuk membantu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampai pesan agar tercapai pada tujuan pembelajaran, adapun media adalah alat yang memiliki sifat menenangkan keyakinan tersampainya pesan yang bisa memicu rangsangan perasaan dan fikiran maupun keinginan para pendengar ataupun yang menerima informasi agar timbul terjadinya pembelajaran pada diri siswa.²

Asal kata media yakni dari bahasa latin medius, menurut arti secara harfiah mempunyai arti pengantara, perantara atau tengah. Menurut Bahasa Arab media mempunyai arti wasilah dari pengirim pesan ke penerima

¹ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada media Group, 2018), 5

² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), 2

pesan.³ Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti perantara. Jika diartikan menurut istilah adalah alat untuk menyampaikan pesan, media juga memiliki sifat menghantarkan pesan yang mampu memicu rangsangan pikiran, perasaan, keinginan peserta didik yang pada umumnya dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Memakai media dengan kreatif dan aktif dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih baik dan membangkitkan setiap diri peserta didik menuju tujuan yang ingin di raih.⁴

Dari penjelasan mengenai media yang telah dipaparkan diatas bisa diketahui bahwa media yaitu semua hal yang berkaitan dengan perantara yang mampu menyampaikan dan menjelaskan pesan supaya dapat lebih dipahami dan merangsang timbulnya motivasi dan membangkitkan semangat untuk belajar.

2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran

Hakikat dari berlangsungnya pembelajaran yaitu dengan saling berinteraksi yang mana pendidik dan peserta didik saling merespon berbincang mengutarakan pendapatnya masing-masing untuk menyampaikan ide dari pendidik dan peserta didik agar dapat lebih berkembang yang menghasilkan gagasan dari pikiran antara guru dan siswa supaya menimbulkan arti yang lebih dipahami dan di mengerti, tidak jarang dalam berinteraksi antara guru dan murid terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan kurangnya keefektifan pembelajaran dan kurangnya

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 3

⁴ Azmawir & Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 1

keefisienan dalam belajar, yang disebabkan kecenderungan pandangan pembelajaran, kurang siapnya peserta didik, minimnya keinginan/minat, dan kurangnya semangat dan beberapa penghambat lainnya.⁵

Untuk menanggulangi hal-hal yang seperti yang telah digambarkan diatas yaitu dengan memanfaatkan media secara selaras di dalam berlangsungnya belajar dan mengajar, peran media selain menyajikan informasi, sikap dan hal-hal lain media juga berfungsi untuk menyelaraskan keserasian antara yang memberi dan menerima informasi, dalam hal lain media juga dapat mengorganisir pergerakan respon siswa serta memberikan *feedback* .

Pada kelangsungan pembelajaran terdapat pokok elemen yang akan dijabarkan di bawah ini:

- a. Minimnya pengalaman yang di alami siswa dapat di atasi dengan adanya penggunaan media.
- b. Peran media juga dapat mengatasi hal yang sulit dilakukan oleh peserta didik di ruang pembelajaran.
- c. Dengan adanya media juga dapat mempermudah peserta didik dalam berhubungan dan interaksi dengan lingkungan sekitar.
- d. Hasil dari peran media yaitu beragamnya telaah yang di kaji oleh siswa.
- e. Yang di hasilkan oleh media yaitu konsep yang lebih jelas, nyata dan pragmatis.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),26- 27

- f. Dengan adanya media tumbuh keinginan belajar lebih dalam serta semangat yang berkesinambungan.
- g. Dengan adanya media dapat memberikan stimulus untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- h. Penggunaan media juga dapat menggambarkan hal yang bersifat menyeluruh, detail maupun gambaran dari isi suatu karya ilmiah yang terangkum dalam suatu keterangan kerangka.⁶

Penelitian terhadap peran dan fungsi media ini terkonsentrasi kepada dua bagian yaitu telaah terhadap media itu sendiri dan dilandaskan kepada pemanfaatan media tersebut, adapun telaah yang pertama dilandaskan pada tiga peran media belajar yaitu:

- a. Peran media pembelajaran menjadi pokok acuan belajar
- b. Berperan menyampaikan ilmu tentang arti atau makna.
- c. Berperan sebagai merekayasa dengan menambahkan beberapa hal agar dapat lebih mudah di pahami dua peran itu dapat dilandaskan pada siswa.⁷

Menurut Sudjana dan Rifa'i sebagaimana dikutip Rosita Sundayana media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Berfungsi untuk menciptakan suasana belajar yang berkesan di benak siswa.

⁶ Azmawir & Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 13-15.

⁷ Yudhi Munadi *Media Pembelajaran* (Jakarta: Reverensi, 20013), 36.

- b. Media memiliki andil dalam bagian yang bersifat menyeluruh dari hampir semua bagian pembelajaran, yang harus dikembangkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.
- c. Menggunakan media pembelajaran di tekankan memiliki sasaran yang tepat dalam memilih alat untuk digunakan dalam menyampaikan ilmu.
- d. Bukan berarti media belajar adalah wahana permainan akan tetapi wahana media pembelajaran ini untuk menyempurnakan berlangsungnya proses pembelajaran agar lebih mencuri perhatian siswa.
- e. Media diprioritaskan untuk lebih mempersingkat berlangsungnya pentransferan ilmu dalam belajar sehingga peserta didik mudah dalam menyerap ilmu yang disampaikan pendidik.
- f. Kualitas pembelajaran diharapkan semakin meningkat setelah digunakannya media pembelajaran.⁸

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Alat yang digunakan untuk menyampaikan menggambarkan dan menyampaikan ilmu dengan pesan adalah dengan menggunakan media secara global terdapat 3 fungsi yang harus di ketahui yaitu audiovisual (bisa di dengar), visual (bisa di gambarkan) dan audio (bisa didengar).

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Daylon sebagaimana dikutip dari hasil temuan manfaat penggunaan media dalam proses belajar yaitu:

⁸ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7-8

- a. Pemberian materi pembelajaran dapat disamakan dan diserupakan. Mungkin pada diri pendidik memiliki pandangan yang beragam dalam melihat konsep pembelajaran melalui bantuan media, pandangan yang berbeda itu dapat menimbulkan penyampaian yang berbeda pula ke peserta didik dengan tujuan yang sama.
- b. Berlangsungnya belajar berjalan dengan gamblang lebih mudah di mengerti dan membangkitkan gairah belajar siswa, banyaknya potensi kemudahan yang di suguhkan oleh media sehingga menggambarkan informasi yang melampaui gambaran maupun suara secara nyata dan alamiah.
- c. Pembelajaran berlangsung secara aktif antara pendidik dan peserta didik apabila di bentuk dan di buat secara lebih baik, terjadinya interaksi dari murid dan guru secara aktif, dua belah pihak saling merespon secara bergantian selama berjalannya pembelajaran.
- d. Mempermudah, mempersingkat durasi, maupun energi yang dikeluarkan oleh pendidik dalam mengajar, semua hal itu bisa di tangani dan diwujudkan apabila peserta didik tepat dan terampil dalam menggunakan media.
- e. Bertambahnya hasil yang didapatkan siswa, memanfaatkan media menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menyingkat durasi penyampaian sehingga lebih tepat sasaran, siswa juga dapat lebih memahami dan mengerti materi-materi yang d ajarkan secara maksimal dan menyeluruh.

- f. Dengan menggunakan media keberlangsungan pembelajaran dapat di akses dan di jalankan di mana pun keberadaan siswa.
- g. Materi dan proses belajar siswa lebih cepat berkembang karena tumbuhnya motivasi dalam diri siswa dengan adanya peran media.
- h. Dengan menggunakan media andil guru dalam menyampaikan materi menjadi lebih aktif dan lebih produktif.⁹

5. Tujuan Media Pembelajaran

Pendidik melakukan perannya di kelas menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Semua itu dapat terwujud apabila pendidik memahami menguasai dan terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran, seperti yang dijelaskan Yusuf Hadi Miarso dalam kisbianto, pengajar yang memanfaatkan media pembelajaran sebagai acuan yang bertujuan supaya guru menjalankannya dengan profesional di beberapa situasi dan hal berikut ini :

- a. Membudidayakan media berupa teknologi dan dapat memanipulasi pembelajaran agar tersampaikan lebih baik.
- b. Merumuskan dan mengembangkan acuan sebagai sistem untuk belajar.¹⁰
- c. Mengembangkan bahan ajar.
- d. Memfasilitasi dan menyediakan ruang dalam pembelajaran.

⁹ Kisbianto, *Menejemen Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), 21

¹⁰ Kisbianto, *Menejemen Pendidikan* (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), 21-22.

- e. Menentukan media apa yang akan digunakan nantinya dalam proses pembelajaran dan memberi standar penilaian dalam system alat pembelajaran.
- f. Penggunaan keberlangsungan dan pokok acuan pembelajaran.
- g. Pemaparan kajian teknologi dan hasil identifikasi teknologi dalam pembelajaran.
- h. Mengolah proses belajar dalam mengembangkan dan menggunakan acuan pokok pembelajaran.

B. Media Audiovisual

1. Pengertian Audiovisual

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. Media audiovisual dimanfaatkan untuk membuat aktivitas komunikasi menjadi efektif dan efisien. Media audiovisual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau. Media Audiovisual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Menurut Morgan sebagaimana dikutip Suprijanto mengatakan bahwa efektifitas pengajaran orang dewasa seperti yang disebutkan dalam prinsip pendidikan orang dewasa tergantung kepada pengertian yang jelas.

2. Jenis-jenis Media Audiovisual

Beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audiovisual, antara lain:

a. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran dapat menguasai materi yang ada tersebut sama seperti mereka yang mempelajarinya melalui tatap muka dengan gurunya di dalam kelas.¹¹

b. Proyektor Transparansi (OHP)

Hug Overhead projector adalah alat dari media audiovisual yang sering digunakan dalam berbagai program pendidikan orang dewasa. Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran dengan menggunakan transparansi atau overhead projector. Semestinya, Overhead projector tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media yang lain, tetapi sebagai perlengkapan saja. Bagaimanapun penggunaan overhead projector dalam pendidikan orang dewasa banyak manfaat yang dapat dirasakan.

c. Video

Video adalah alat komunikasi berupa gambar gerak yang dilengkapi dengan suara yang dapat di dengar dan dilihat. Perangkat

¹¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sleman : PT Insan Madani, 2012), 187

yang digunakan sebagai media dalam menampilkan video meliputi radio, televisi, telekomunikasi. Audio video sebagai bentuk komunikasi massa yang dikelola sebagai komunikasi agar tersebar luas sesuai dengan sasaran yang dituju, dikemas dalam bentuk berbagai komunikasi.

d. Komputer.

Komputer adalah mesin elektronik yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberikan dengan kode. Mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dari tingkat yang sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat kelompok komponen dasar, yaitu input (misal keyboard dan writing pad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan output (misal layar monitor, printer atau plotter). Pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan yang dikenal sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drill and practice, tutorial, simulasi, permainan, dan discovery. Komputer dapat juga digunakan untuk membantu proses administrasi dan pengelolaan sekolah.¹²

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),. 52.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa jenis-jenis media audiovisual diantaranya adalah televisi, Proyektor Transparansi (OHP), video dan komputer.

3. Peran Media Audiovisual

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau dapat disebut sebagai media pandang-dengar. Audiovisual dapat menyajikan bahan ajar kepada siswa dengan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa menggunakan media ini dan guru bisa beralih menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh video atau televisi instruksional, dan program slide suara. Apabila dicermati, banyak guru beranggapan bahwa media hanya alat bantu yang bisa diabaikan, manakala media tersebut tidak ada. Padahal, apabila diperhatikan, media dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang begitu besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan. Beberapa peran media audiovisual adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media mempunyai fungsi tersendiri, yaitu sebagai sarana bantu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.
- b. Media pembelajaran adalah bagian internal dari semua yang ada dalam proses pembelajaran. Jadi, media pembelajaran merupakan salah satu

komponen lain dalam rangka menciptakan suasana belajar mengajar yang diharapkan.

- c. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung makna.
- d. bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus terus melihat pada tujuan dan bahan ajar.
- e. Media pembelajaran bukan berupa hiburan sehingga penggunaannya dengan tujuan permainan atau untuk menarik minat siswa merupakan hal yang tidak diperkenankan untuk dilakukan.
- f. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana untuk mempercepat proses pembelajaran. Fungsi ini berarti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru melalui media dengan lebih mudah dan lebih cepat.
- g. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu fungsi dari penggunaan media pembelajaran. Pada umumnya, pemahaman siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang menggunakan media akan dipahami secara mendalam dan kuat dalam ingatan siswa sehingga pembelajaran memiliki nilai kualitas yang tinggi.
- h. Meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir merupakan fungsi penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media dapat meminimalisir terjadinya penyakit verbalisme.

4. Langkah Penggunaan Media Audiovisual

Berikut ini langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh pendidik ketika menggunakan metode audiovisual:

- a. Persiapan diri. Guru menyiapkan diri dan membuat persiapan sebelum menyajikan materi dengan menggunakan media.
- b. Menstimulasi siswa agar memiliki kesiapan yang cukup dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dituntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan menyampaikan pengantar atau memberikan pertanyaan di awal pembelajaran.
- c. Mendengarkan materi audio. Tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar dan mulainya proses mendengar.
- d. Setelah program pembelajaran yang menggunakan media telah selesai dilaksanakan, maka perlu adanya diskusi secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan mendasar terkait dengan pembelajaran saat itu.
- e. Perlu adanya tindak lanjut program yang pada umumnya berupa diskusi dan evaluasi setelah mendengarkan program dan mengakhiri kegiatan mendengar dalam pembelajaran.
- f. Benda dari media perlu diperagakan di depan kelas jika kondisi memungkinkan. Dengan memeragakan bendanya secara langsung tersebut, hal ini akan menarik perhatian peserta didik. Misalnya, miniatur kapal terbang, televisi, dan sebagainya.

g. Foto dari sebuah benda, bentuk-bentuk gambar lain atau pendidik sendiri dapat menggambarkan di papan tulis.¹³

Beberapa hal di atas jika tidak dapat diusahakan, pendidik dapat menjelaskan bentuk bendanya, sifat-sifatnya, dengan jalan mendemonstrasikan melalui gerakan tangan, kata-kata atau mimik tertentu sehingga menarik perhatian peserta didik.¹⁴

C. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seorang guru untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audiovisual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹³ Zainal Aqib, & Ali Murtadlo, *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 33

¹⁴ Zainal Aqib, & Ali Murtadlo, *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 33-34

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 53-54

Secara bahasa fikih berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu perkataan dan perbuatan atau tingkah laku. Sedangkan menurut istilah fikih adalah pengetahuan tentang hukum syara' tentang perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terinci dalam AlQur'an dan As-Sunnah. Fikih secara harfiah berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Beberapa batasan definisi tentang fikih adalah:

- a. Ilmu fikih merupakan kumpulan ilmu yang sangat luas pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan masyarakat dan umum.
- b. Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalilnya secara rinci.¹⁶
- c. Ilmu tentang hukum-hukum Syari'ah yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.¹⁷

Demikian luasnya bahasan dalam hukum Islam, maka kata-kata “fikih” hanya dipakai untuk sekumpulan Syara' yang berhubungan dengan perbuatan, seperti hukum wajib, haram, anjuran, makruh, mubah (boleh), apakah sesuatu perbuatan tersebut sah atau tidak, mencukupi atau tidak, dan sebagainya. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih adalah proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi

¹⁶ Abdul Whab Kallah, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam, Ilmu Ushul Fiqih* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 2

¹⁷ Abuddin Nata, *Masail al-Fiqihiyah* (Bogor: Kencana, 2003), 26

hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Manfaat Pembelajaran Fikih

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal dan semaksimal mungkin.
- c. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman dalam hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- d. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari budaya asing yang akan dihadapinya di kehidupan.
- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fikih pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Fikih disampaikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti,

etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pembelajaran Fikih diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.¹⁸ Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik harus dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur madrasah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran Fikih.

¹⁸ Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah, h. 2